

2019



LAPORAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**PELATIHAN STRATEGI PENGEMBANGAN
TENUN KHAS FLORES**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kesempatan-Nya lah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul **Pelatihan Strategi Pengembangan Tenun Khas Flores di Desa Tanjung Labu Kecamatan Rantau Pulung**. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun bersama tim penyusun guna memberikan informasi awal untuk kegiatan yang akan kami laksanakan.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan bentuk aplikasi Tridarma perguruan tinggi bahwa memanglah sangat penting kehadiran para civitas akademika di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan ilmu baru atau membagi ilmu kepada pemerintah desa ataupun masyarakat luas.

Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagaimana ilmu yang sudah di dapat di dunia kampus mampu terimplementasi dengan baik di masyarakat.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masih terdapat kekurangan-kekurangan atau beberapa kendala akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi kualitas dan tujuan dari hasil yang akan dicapai.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN.....

1.1 Latar Belakang

1.2 Maksud dan Tujuan.....

1.3 Hasil yang Diharapkan.....

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat

2.2 Peserta, Narasumber, dan Pemandu

2.3 Materi

2.4 Metode.....

III. PROSES PELAKSANAAN.....

IV. HASIL

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Photo Kegiatan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. STIE Nusantara Sangatta pada tahun 2019 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi. Dalam Kegiatan ini, kami melaksanakan pengabdian dengan judul “Pelatihan Strategi Pengembangan Tenun Khas Flores”.

Pengabdian Kepada Masyarakat banyak sekali bentuknya salah satu bentuk yang kami berikan kali ini adalah pelatihan dan pendampingan untuk strategi pengembangan tenun khas Flores di Desa Tanjung Labu Kecamatan Rantau Pulung. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah daya jual dan produksi kain tenun khas Flores itu sendiri.

Desa Tanjung Labu Kecamatan Rantau Pulung memiliki potensi produksi tenun khas Flores yang besar, hal itu dikarenakan mayoritas masyarakat di desa tersebut berasal dari Flores, dan kebutuhan akan kain tenun khas Flores yang begitu besar. Pemicu lain adalah, Desa Tanjung Labu terkenal dengan kain tenun khas Floresnya, hal ini bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke desa tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kami sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta adalah agar ilmu yang selama ini kami pelajari di bangku perguruan tinggi dapat diimplementasikan ke masyarakat dan dapat membantu segala bentuk kebutuhan dan kegiatan ekonomi di masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan dapan memberikan sumbangsih pemikiran maupun output dan outcome yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

1.3 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan setelah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Ilmu yang didapat dari perguruan tinggi dapat diimplementasikan dan diterapkan.
2. Masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya
3. Pemerintah desa mampu meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dilaksanakan pada bulan September 2019 di Balai Pertemuan Desa Tanjung Labu Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur.

2.2 Peserta, Narasumber dan Pemandu

a. Peserta

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah masyarakat Desa Tanjung Labu yang tergabung dalam kelompok pengerajin tenun kain khas Flores Desa Tanjung Labu.

b. Narasumber

Narasumber kegiatan ini adalah Bapak Nanok Fitriyadi. S, SE.,MM, dan Bapak Ismail.

2.3 Materi

Materi yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

- a. Meningkatkan produksi kain tenun khas Flores;
- b. Penggunaan alat yang lebih modern untuk produksi;
- c. Pemasaran yang lebih luas dan menggunakan media social;
- d. Solusi untuk pengadaan bahan baku;
- e. Dan lain-lain.

2.4 Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah :

- a. Pemaparan materi tentang peningkatan produksi dan perluasan pemasaran;
- b. Diskusi kendala yang dihadapi selama ini;
- c. Praktek alat produksi baru.

III. PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai pukul 15.00 Wita dan dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala desa, dan perwakilan PT. KPC. Selanjutnya, moderator menjelaskan susunan acara.

3.2 Penyampaian Materi

Pemateri menyampaikan materi tentang strategi pengembangan produksi dan pemasaran.;

Diskusi mengenai kendala yang dihadapi selama ini, dan mencari solusinya;

Pemateri memberikan perhatian khusus dan pendampingan jika diperlukan.

3.3 Penutup

Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditutup pada pukul 18.00 Wita.

IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil-hasil dari pelaksanaan Kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat desa beserta aparat desa dapat mengetahui keuntungan perluasan pemasaran dan peningkatan produksi kain tenun khas Flores.
- b. Pemerintah desa dan bagian eksternal PT. KPC dapat menindak lanjuti kegiatan peningkatan produksi ini, salah satunya dengan cara menganggarkan alat tenun untuk kelompok tenun Desa Tanjung Labu.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- a. Masyarakat Desa Tanjung Labu khususnya kelompok tenun kain khas Flores mendapatkan tindak lanjut bersama dengan perangkat desa dan bagian eksternal PT. KPC dalam peningkatan produksi dan perluasan pemasaran.
- b. Masyarakat yang tergabung dalam kelompok tenun kain khas Flores, antusias dan mau beralih dari pembuatan kain tenun dengan cara tradisional/manual ke cara yang lebih modern.
- c. Dengan adanya Pelatihan Strategi Pengembangan Kain Tenun Khas Flores ini, diharapkan dapat menambah tingkat perekonomian masyarakat Desa Tanjung Labu.

5.2 Rekomendasi

Perangkat desa dan pihak perusahaan harus sering memberikan pendampingan dalam hal pengembangan dan dapat menganggarkan alat tenun yang modern.

DOKUMENTASI KEGIATAN PELAKSANAAN



Persiapan Pelaksanaan Kegiatan



Sambutan oleh Kepala Desa



Pemaparan Materi



Pemaparan Materi



Praktek Alat Tenun Modern



Praktek Alat Tenun Modern